

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional periode Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 dengan besar pengaruh sebesar 61,1 persen, sedangkan sisanya yakni 38,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,72 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 5,66 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau

negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah diterima.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 29,81 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 29,70 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah diterima.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,04 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 13,54 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau

negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah diterima.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 10,11 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,88 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah ditolak.
10. ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 17,81 persen terhadap perubahan CAR pada Bank Pemerintah Konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROE yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah Konvensional periode

Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019 adalah APB yakni sebesar 29,70 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sub bab ini menjelaskan mengenai keterbatasan pada saat merancang penelitian ini, sebagai berikut :

1. Periode penelitian hanya dari Triwulan I Tahun 2014 sampai dengan Triwulan II Tahun 2019.
2. Data laporan keuangan bank sampel yang kurang lengkap di situs Otoritas Jasa Keuangan.

5.3 Saran

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel penelitian
 - a. Kepada Bank Pemerintah Konvensional, khususnya PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. yang memiliki nilai CAR terendah dari Bank Pemerintah Konvensional lainnya, supaya dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dari pada peningkatan ATMR.
 - b. Kepada semua bank sampel penelitian, untuk mempertahankan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam alokasi dana ke aset produktif, terutama bagi PT Bank Tabungan Negara, Tbk yang memiliki nilai rata – rata APB terbesar diantara bank sampel lainnya.
 - c. Kepada semua bank sampel penelitian dalam pengelolaan aset valas dan pasiva valas harus memperhatikan fluktuasi nilai tukar, khususnya untuk PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk apabila nilai turun memiliki kecenderungan

menurun, karena PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk memiliki nilai rata – rata PDN terbesar diantara bank sampel lainnya.

d. Kepada PT Bank Tabungan Negara, Tbk untuk dapat menekan beban operasional lebih kecil dibandingkan pendapatan operasionalnya.

e. Kepada PT Bank Tabungan Negara, Tbk, yang memiliki nilai rata – rata IPR terendah diantara bank sampel lainnya, supaya lebih meningkatkan likuiditas atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan investasi pada surat berharga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Lebih mencermati dan teliti dalam perhitungan rasio, supaya tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan dan lebih mudah pada saat pengolahan data

b. Menambah variabel (bebas) penelitian yang belum digunakan, seperti LAR, ROA dan NIM.

c. Data kinerja keuangan sebaiknya menggunakan dua sumber, yakni data dari situs Otoritas Jasa Keuangan dan situs bank yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yusril Al Human, Ellen Theresia Sihotang. 2019. Risiko Usaha terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*: Volume 8 No. 2, STIE Perbanas Surabaya.
- Albina Maria Novembriani. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Mandiri. (www.bankmandiri.co.id) Diakses Pada Desember 2019.
- Bank Negara Indonesia. (www.bni.co.id) Diakses Pada Desember 2019.
- Bank Rakyat Indonesia. (www.bri.co.id) Diakses Pada Desember 2019.
- Bank Tabungan Negara. (www.btn.co.id) Diakses Pada Desember 2019.
- Carla Magno Araujo Amaral. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni. 2016. Pengaruh Business Risk Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. *Journal Business and Banking*: Volume 6 No. 1, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfan Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Mitra Kencana Media
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Nanang Martono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* (www.ojk.go.id).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

----- Nomor 14/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan Dan Peningkatan Devisa.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SOJK.03/2016 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana Persada Media Group

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

